

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA SKEMA
PENELITIAN DASAR



**Mengajar Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Sastra
(Drama dan Puisi) dalam Meningkatkan Keterampilan
Berbicara Bahasa Inggris di Kalangan Mahasiswa Jurusan
Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik), FSP, ISI
Yogyakarta**

Peneliti :

1. Tri Septiana Kurniati,S.Pd.,M.Hum.

NIP: 19800903 201012 2001 (Ketua Pengusul)

2. Dr. Miftakhul Munir

NIP : 197601042 009121 001 (Anggota Pengusul)

3. Joseph Yofra Gregory

NIM: 1712785021 (Anggota Mahasiswa)

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 4022/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN

November 2020

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA

SKEMA PENELITIAN DASAR

Judul Penelitian : Mengajar Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Sastra (Drama dan Puisi) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di Kalangan Mahasiswa Jurusan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik), FSP, ISI Yogyakarta.

Ketua Pelaksana

Nama Lengkap : Tri Septiana Kurniati, S.Pd., M.Hum.
NIP/NIDN : 198009032010122001/0503098001
Jab. Fungsional : Lektor III/c
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Fakultas Seni Rupa
Nomor HP : 08122765770
Alamat Email : triseptianakurniati@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 11.500.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Dr. Miftakhul Munir
NIP : 197601042009121001
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Fakultas Seni Rupa

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Joseph Yofra Gregory
NIM : 1712785021
Jurusan : Seni Rupa Murni
Fakultas : Fakultas Seni Rupa

Mengetahui
Dekan FSR




Dr. Zimbut Raharjo, M. Hum.
NIP/NIK 198911081993031001

Yogyakarta, 17 November 2020

Ketua Peneliti



Tri Septiana Kurniati, S.Pd., M.Hum

NIP: 198009032010122001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian




Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Alasan memilih penelitian ini adalah rendahnya minat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris, terutama kurang bersemangatnya mereka dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Kondisi ini menarik untuk dilakukan analisis kebutuhan atau yang disebut dengan need analysis terhadap proses belajar mengajar, kurikulum, bahan ajar, dan mahasiswa itu sendiri. Hal tersebut membuat peneliti mendisain suatu metode pendekatan dalam pelaksanaan belajar mengajar bahasa Inggris terutama untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka, yaitu yang disebut dengan pendekatan sastra atau literary approach.

Berikut beberapa tujuan yang akan dicapai dalam tulisan ini, di antaranya adalah untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai kemampuan rata-rata keterampilan berbicara bahasa Inggris di kalangan mahasiswa jurusan Sendratasik FSP ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2019/2020. Selain itu, penelitian ini akan mendeskripsikan mengapa mereka tidak tertarik/ tidak bersemangat dalam meningkatkan kemampuan belajar bahasa Inggris terutama meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Pada akhirnya saya akan mendisain sebuah pendekatan yang dinamakan pendekatan sastra/ literary approach (dalam hal ini puisi dan drama) yang diaplikasikan pada proses kegiatan belajar mengajar dan akan mendeskripsikan hasil akhir penerapan pendekatan tersebut dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa Sendratasik FSP ISI Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan menerapkan kuisisioner, dan wawancara untuk alat pengumpulan datanya. Ada empat puluh sembilan (49) mahasiswa yang terdaftar pada jurusan Sendratasik, FSP, ISI Yogyakarta, dan saya telah mengambil tiga puluh (30) mahasiswa secara random atau acak untuk dijadikan research sampling. Semua data yang terkumpul atau dihasilkan akan disampaikan secara deskriptif melalui tulisan ini.

Kata Kunci: Mengajar Bahasa Inggris, Pendekatan Sastra, Puisi, Drama,

Kemampuan Berbicara.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya penulis masih diberi kesehatan, dan kebahagiaan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kemajuan Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Dasar Tahun 2020 ini. Shalawat serta salam keharibaan junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, karena atas bimbingannya, kita bisa merasakan rahmatan lil alamin.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

- 1). Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- 2). Ketua LPPM Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- 3). Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- 4). Ketua Jurusan Seni Murni, FSR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- 5). Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam bentuk apapun (doa dan motivasi) sehingga penulis dapat menyelesaikan segala tugas apapun dengan baik .

Akhirnya penulis berharap dari Laporan Kemajuan Penelitian ini menjadi pijakan yang akan menuntun menyelesaikan Laporan Akhir penelitian dengan baik dan tepat di waktu yang akan datang. Terimakasih.

November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul -----	i
Halaman Pengesahan -----	ii
Ringkasan -----	iii
Prakata -----	iv
Daftar Isi -----	v
Daftar Lampiran -----	vi
Bab 1 Pendahuluan -----	1
Bab 2 Tinjauan Pustaka -----	4
Bab 3 Tujuan dan Manfaat Penelitian -----	10
Bab 4 Metode Penelitian -----	13
Bab 5 Hasil Yang Dicapai -----	17
Bab 6 Rencana Penelitian Selanjutnya -----	26
Bab 7 Kesimpulan -----	27
Daftar Pustaka -----	vii
Lampiran- Lampiran -----	ix

BAB 1: PENDAHULUAN

Mengajar bahasa Inggris adalah tentang mengajar empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Mengenai penggunaannya dalam aktivitas sehari-hari, berbicara menjadi keterampilan terpenting yang harus dikuasai. Tanpa menguasai keterampilan ini, kita tidak akan dapat mengekspresikan ide-ide kita bahkan dalam percakapan sederhana (O'Malley & Pierce: 1996).

Dalam era perdagangan seperti sekarang ini, seniman (terutama mereka yang lulus dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta) perlu melatih keterampilan berbicara untuk kepentingan beberapa bidang, seperti dalam menjual karya seni mereka, menangani pameran seni Internasional, tawar-menawar dengan pelanggan/pembeli mereka, mencari pekerjaan yang lebih layak dan berskala Internasional, mengikuti pameran Internasional, berbicara kepada para kolektor asing atau klien seni mereka, dan keperluan lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal, para mahasiswa dari Jurusan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) FSP ISI Yogyakarta tidak terlalu tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Kebanyakan dari mereka berpikir bahwa bahasa Inggris itu membosankan, dan tidak penting. Hal yang paling penting bagi mereka adalah kemampuan mereka untuk menciptakan karya seni yang indah seperti bagaimana mengolah seni tari, drama, musik serta *perform* di hadapan publik. Selain itu, sebagai Mata Kuliah Umum, Bahasa Inggris hanya ditawarkan 2 hingga 4 SKS dengan 14 hingga 28 pertemuan saja selama masa studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kondisi ini membuat dosen kesulitan mendapatkan hasil yang baik dan merasa kurang waktu terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di kalangan mahasiswa.

Sementara itu, keterampilan berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi mengambil peranan yang sangat penting. Berdasarkan data yang diperoleh, pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa yang paling dibutuhkan di dunia pekerjaan tidak dapat disangkal lagi. Bahasa Inggris

tidak hanya diperlukan untuk bekerja di negara asing, bahkan juga diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang domestik, rekan kerja, kolega, sponsor, dan kolektor atau penikmat seni lainnya di masa yang akan datang.

Pemerintah telah menyampaikan standar kompetensi yang ditargetkan sejak tahun 2004 yaitu mendukung kemampuan berbicara yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Mereka dituntut untuk memahami semua informasi, pemikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial, dan budaya menggunakan bahasa Inggris. Frans (2000: hal.23) mengatakan bahwa Berbicara adalah keterampilan kinerja yang bertujuan sebagai berikut: a). Mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. b). Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama pembelajaran. c). Mengembangkan pemahaman tentang keterkaitan antara bahasa dan budaya dan memperluas cakrawala budaya itu sendiri sehingga mahasiswa memiliki wawasan lintas budaya dan dapat terlibat dalam keanekaragaman budaya tersebut.

Alasan memilih penelitian ini adalah rendahnya minat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Kondisi ini menarik untuk dilakukan analisis kebutuhan atau yang disebut dengan *need analysis* terhadap proses belajar mengajar, kurikulum, bahan ajar, dan mahasiswa itu sendiri. Harus ada pendekatan khusus dalam mengajar bahasa Inggris terutama pendekatan sastra (dalam hal ini puisi dan drama) agar setidaknya ada minat di antara para mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di kalangan mereka.

Berdasarkan pada kondisi yang ada, disampaikan bahwa nilai latihan, UTS, serta kuis di kelas bahasa Inggris Jurusan Swendratasik rata-rata tidak memuaskan. Situasi ini membuat saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang kasus terkait, dan mencoba

merumuskan beberapa pertanyaan atau permasalahan penelitian yang ada untuk mengarahkan penelitian ini menjadi lebih efektif dalam menemukan beberapa solusi di masa yang akan datang. Berikut adalah beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini:

- 1). Bagaimana kemampuan rata-rata keterampilan berbicara bahasa Inggris di kalangan mahasiswa jurusan Sendratasik FSP ISI Yogyakarta, Tahun Akademik 2019/2020?
- 2). Mengapa mereka tidak tertarik/ tidak bersemangat dalam meningkatkan kemampuan belajar bahasa Inggris terutama meningkatkan keterampilan berbicara mereka?
- 3). Seberapa efektif pendekatan sastra/*literary approach* (dalam hal ini puisi dan drama) yang diaplikasikan pada proses pengajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa Sendratasik FSP ISI Yogyakarta?

Tiga pertanyaan di atas akan dibahas dengan metode kuantitatif dan kualitatif deskriptif yang akan menjabarkan satu persatu persoalan yang dihadapi dalam mengajarkan Bahasa Inggris beserta solusi untuk meminimalisir persoalan tersebut.